

Kembang Wijaya Kusuma

Die Kusuma Wijaya Blume

Jawa Timur	[Ein Märchen aus] Java Ost-	Sebelum tertangkap oleh para pengawal kerajaan, Resi Kano pergi meninggalkan wilayah Kediri.	Bevor [er] gefangen wurde von Dienern [des] Königreichs, Resi Kano ging verlassen [das] Gebiet [von] Kediri.
<i>Wijaya Kusuma</i>	<i>Hylocereus undatus</i> <i>Ein Kakteen-Gewächs mit wellenförmigen Blättern. Die Blüten sind weiß und groß (ca. 25 cm lang und 15 bis 20 cm im Durchmesser)</i>	Tindakan Resi Kano yang melarikan diri membuat Prabu Aji Pamoso semakin murka.	[Diese] Handlung [von] Resi Kano, der weglief [entfloh] selbst-machte Prabu Aji Pamoso noch-mehr zornig.
Pada masa kerajaan Kediri dipimpin oleh Prabu Aji Pamoso,	Zur [der] Zeit [als das] Königreich Kediri regiert wurde von Prabu Aji Pamoso [Herrscher Aji Pamoso],	Dengan ditemani para pengawalnya, Prabu Aji Pamoso segera memburu Resi Kano.	Mit begleitet werden [von] Dienern seinen-, Prabu Aji Pamoso sofort hinterherjagte [dem] Resi Kano.
hidup seorang resi (petapa atau orang suci) yang sakti mandraguna.	lebte ein Asket ([ein] Einsiedler oder Mensch reiner-) der überatürlich [und] unverwundbar [war].	Resi Kano menyelamatkan diri hingga ke pantai Pulau Jawa, dekat daerah Cilacap.	Resi Kano rettete sich selbst bis zur Küste [der] Insel Java, nahe [dem] Gebiet [von] Cilacap.
Resi itu dikenal dengan nama Resi Kano.	Asket dieser- war bekannt mit [unter dem] Namen Resi Kano.	Di sana, ia mencari tempat yang sunyi dan tenteram untuk bertapa.	Dort er suchte- [einen] Ort friedlichen- und-ruhigen- um zu meditieren.
Prabu Aji Pamoso yang mendengar kesaktian Resi Kano, tampak gundah gulana.	Prabu Aji Pamoso der hörte [von den] übernatürlichen Kräften [des] Resi Kano sah-aus deprimiert.	Ia meminta kepada Dewata Agung untuk menyelamatkannya dari pengejaran Prabu Aji Pamoso dan pengawalnya.	Er bat zu [den] Göttern hohen- zu retten ihn- von [der] Verfolgung [durch] Prabu Aji Pamoso und Diener seine-.
Ia tidak ingin seorang pun dapat mengalahkan kesaktiannya.	Er nicht wünschte [dass] irgend-einer konnte besiegen magischen Kräfte seine-.	Namun, karena kegigihan Prabu Aji Pamoso, akhirnya tempat persembunyian Resi Kano dapat ditemukan.	Jedoch, wegen [dem] Durchhalten [des] Prabu Aji Pamoso, schließlich [der] Ort [des] Versteckens [von] Resi Kano konnte gefunden werden.
Jika sampai rakyatnya tahu bahwa ia terkalahkan oleh Resi Kano, wibawanya di mata rakyat akan turun.	Wenn kommt-bis-zu Volk seinem- [das] Wissen dass er besiegar [ist] durch Resi Kano, Autorität seine- in den Augen [des] Volkes wird sinken.	Sewaktu Resi Kano sedang melakukan semedi, sang Prabu membunuhnya.	Während Resi Kano gerade machte [seine] Meditation, Herr Prabu tötete ihn.
Oleh karena itu, Prabu Aji Pamoso mencari cara untuk mengusir Resi Kano dari Kediri dan kemudian membunuhnya.	Wegen diesem Prabu Aji Pamoso suchte [eine] Weise um zu vertreiben Resi Kano von Kediri und dann zu töten ihn-.	Anehnya, ketika Resi Kano terbunuh, tidak hanya jiwanya yang melayang, tapi raganya pun menghilang.	Seltsamerweise, als Resi Kano getötet wurde, nicht nur Seele seine-entschwebte, sondern Körper sein- sogar verschwand-.
Resi Kano yang sakti, mengetahui rencana jahat sang Prabu.	[Der] Resi Kano übernatürliche- wusste [vom] Plan bösen- [des] Herrn Prabu.	Melihat hal itu, Prabu Aji Pamoso sangat terkejut.	Sehend Sache diese, Prabu Aji Pamoso [war] sehr erschrocken.
		Ditambah lagi dengan munculnya suara-suara gemuruh dan angin ribut yang menakutkan.	Verbunden mit [dem] Auftreten [von] Geräuschen donnernden- und [einem] Wind Sturm-furchterregenden -.

Untuk mengatasi ketakutannya, sang prabu mengucapkan mantra-mantra saktinya.	Um zu zerstreuen Furcht seine-, Herr Prabu aussprach Gebete heiligen- seine-.	Apa maumu?" tanya Prabu Aji Pamoso terbata-bata.	Was willst du?" fragte Prabu Aji Pamoso stotternd.
Suara gemuruh pun mereda.	[Das] Geräusch donnernde- dann legte-sich.	"Jangan takut, Baginda.	"Nicht fürchtet-euch, Majestät.
Tiba-tiba saja hal yang tidak diduga terjadi.	Plötzlich ganz- [eine] Sache die nicht erwartet wurde passierte.	Nama hamba Dewi Wasowati.	[Der] Name [eurer] Dienerin [ist] Göttin Wasowati.
Muncul seekor naga raksasa yang mendesis.	Es erschien ein Drachen Riesen-der zischte.	Hamba justru ingin berterima kasih, karena berkat jasa Baginda hamba kembali menjadi manusia," ucap putri cantik itu sambil tersenyum.	[Eure] Dienerin nur möchte [euch] danken, weil dank der Verdienste [von eurer] Majestät [eure] Dienerin wieder wurde [ein] Mensch", sagte Prinzessin schöne- diese-während [sie] lächelte.
Mulutnya yang besar menganga lebar seolah-olah hendak memakan bulat-bulat sang prabu.	Maul sein- großes- [war] aufgesperrt weit als ob [er] wollte fressen vollständig [den] Herrn Prabu.	Prabu Aji Pamoso yang masih terkejut dengan kejadian itu tidak bisa berkata apa-apa.	Prabu Aji Pamoso, der noch erschrocken [war] mit [von] Ereignis diesem- nicht konnte- sagen irgend-was.
Seiring dengan munculnya sang naga raksasa, ombak di pantai Cilacap semakin meninggi dan menakutkan.	Zusammen mit [dem] Erscheinen [des] Herrn Drachen Riesen-Wellen an [der] Küste [von] Cilacap mehr-und-mehr auftürmten [sich] und erschreckten.	Sang prabu masih terdiam seribu bahasa sambil menatap Dewi Wasowati.	Her Prabu noch schwieg [in] tausenden [von] Sprachen während [er] anschaute [die] Göttin Wasowati.
Prabu Aji Pamoso yang merasa keselamatannya terancam segera mengeluarkan panah saktinya.	Prabu Aji Pamoso, der fühlte [dass] Sicherheit seine-gefährdet wurde, sofort herausholte [einen] Pfeil übernatürlichen-.	"Sebagai balas jasanya, kupersembahkan kembang wijaya kusuma ini kepada Baginda.	"Als Erwidierung [für] Verdienste eure-ich widme Blumen Wijaya-Kusuma- diese-zu [eurer] Majestät.
Panah itu dilepaskan dan tepat mengenai naga raksasa.	Pfeil dieser-wurde losgeschickt und genau traf [den] Drachen Riesen-.	Bunga ini tidak akan didapatkan di alam biasa.	Blumen diese- nicht werden gefunden werden in [der] Natur gewöhnlich-.
Naga itu pun menggeliat-geliat dan akhirnya mati bersimbah darah.	Drachen dieser- dann wand-sich-hin-und-her und schließlich starb überströmt Blut-.	Bagi siapa saja yang bisa memiliki kembang wijaya kusuma ini maka ia akan dapat menurunkan raja-raja yang berkuasa di Pulau Jawa," ucap Dewi Wasowati.	Für wen-auch-immer der kann besitzen-Blumen Wijaya-Kusuma- diese-also er wird können absetzen [die] Könige die herrschen in [auf der] Insel Java", sagte [die] Göttin Wasowati.
Keanehan terjadi lagi, tiba-tiba saja dari arah timur muncul sosok wanita cantik memanggil-manggil nama Prabu Aji Pamoso.	Seltsames passierte wieder-, plötzlich ganz- aus Richtung Osten erschien [die] Gestalt [einer] Frau schönen- [die] wiederholt rief [den] Namen [von] Prabu Aji Pamoso.	Mendengar ucapan Dewi Wasowati, Prabu Aji Pamoso sangat bahagia.	Hörend [die] Äußerung [der] Göttin Wasowati, Prabu Aji Pamoso [war] sehr glücklich.
"Si...si...siapa kamu sebenarnya?"	"W ... w ... wer [bist] du wirklich?"		

Sang Prabu pun menghampiri Dewi Wasowati yang berada di sebuah pulau kecil di seberang laut.	Herr Prabu dann sich-näherte [der] Göttin Wasowati die sich befand in [auf] einer Insel kleinen-jenseits-des-Meeres.	Sang Prabu sangat menyesal karena kembang wijaya kusuma tidak berhasil ia bawa ke Kediri.	Herr Prabu sehr bedauerte, weil [die] Blumen Wijaya-Kusuma nicht schaffte er-zu bringen nach Kediri.
Dengan kesaktiannya, sang prabu mengayuh perahunya dengan semangat.	Mit magischen Kräften seinen-, Herr Prabu ruderte Boot sein-mit Eifer.	Pesan Moral: Janganlah kita merasa iri atas keberhasilan atau kesuksesan orang lain.	Botschaft moralische: Nicht-sollten wir-fühlen Neid über Ergebnisse oder Erfolge Menschen anderer-.
Akhirnya, tiba juga ia di hadapan Dewi Wasowati.	Schließlich, kam auch er-vor [die] Göttin Wasowati.	Belajarlah untuk menerima kekalahan dengan besar hati.	Lerne zu akzeptieren Niederlagen mit [einem] Herz großen-.
"Baginda, kuberikan kembang wijaya kusuma ini kepada Baginda.	"Majestät, ich gebe Blumen Wijaya-Kusuma- diese-zu [eurer] Majestät.	Selain itu, kita harus dapat menghargai setiap pemberian dari orang lain.	Außer diesem, wir müssen können achten jedes Geschenk von Menschen anderen-.
Dan pulau karang ini akan kuberi nama Nusa Kembangan sebagai tanda bahwa aku menyerahkan kembang ini kepada Baginda."	Und Insel Korallen- dieser-werde ich geben [den] Namen "Nusa Kembangan" [Insel Blumen-] als Zeichen dass ich überreichte Blumen diese-zu [eurer] Majestät".	Jagalah dengan hati-hati.	Achte darauf mit Vorsicht.
Setelah menyerahkan kembang wijaya kusuma, Dewi Wasowati lenyap dari hadapan Prabu Aji Pamoso.	Nachdem [sie ihm] gegeben hatte [die] Blumen Wijaya-Kusuma-, [die] Göttin Wasowati verschwand von vor Prabu Aji Pamoso.	Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara" ("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von Sumbi Sambangsari.	
Sang prabu kemudian kembali ke Pantai Cilacap dengan perahu kecilnya.	Herr Prabu dann zurückkehrte zur Küste [von] Cilacap mit Boot kleinen- seinem-.		
Namun sangat disayangkan, karena kurang hati-hati, kembang wijaya kusuma yang digenggamnya hilang di tengah samudra.	Jedoch sehr bedauerlicherweise weil [er] wenig acht-gab, [die] Blumen Wijaya-Kusuma- die gehalten wurden von ihm gingen verloren inmitten [des] Ozeans.		
Prabu Aji Pamoso baru menyadari setibanya ia di pantai.	Prabu Aji Pamoso erst merkte [das] bei-Ankunft seiner-in [an der] Küste.		